

KATA PENGANTAR

Dinamika penerapan ilmu manajemen akibat teknologi komunikasi dan informasi telah mengalami peningkatan yang tajam sedemikian rupa, sehingga mengubah wajah ilmu manajemen dari yang padat sumber daya manusia menjadi padat teknologi. Dinamika manajemen yang sejalan dengan teknologi telah meningkatkan kapabilitas produksi pada seluruh jenis produk pada dewasa ini.

Sisi lain, gerakan otonomi yang telah dan sedang berjalan menempatkan ilmu ekonomi (publik) menjadi mengedepan bahkan menjulang tinggi dibanding ilmu manajemen. Demikian pula ketika krisis terjadi. Penyebab utama krisis sering dikonotasikan adalah pengaruh bisnis (ilmu manajemen) pada kekuasaan. Ilmu manajemen dituduh sebagai ilmu yang hanya mengedepankan profit yang tinggi dan hanya memihak kepada kepentingan pemilik modal bukan kepentingan rakyat banyak sebagaimana ilmu ekonomi publik. Ketika krisis tiada kunjung berakhir, para pelaku bisnis menjadi semakin tertuduh. Kata yang sering muncul sebagai refleksi atas hal tersebut adalah bahwa pengelolaan negara secara bisnislah yang menyebabkan krisis bertambah meruncing. Ketika tuduhan sedemikian gencar banyak orang bisnis yang diam bahkan menjadi bulan-bulanan. Manajemen seperti kehilangan daya pikatnya, padahal tidak semua penerapan ilmu manajemen menjadi penyebab krisis. Manajemen seperti kehilangan jati dirinya, karena ilmu manajemen dituduh sebagai ilmu hanya untuk mengejar keuntungan belaka. Manajemen kehilangan sendi-sendi fundamentalnya terhadap dinamika bernegara.

Atas dasar tersebut, penerbitan buku Pendekatan Sistem dalam Kehidupan Manajemen dan Bisnis, merupakan refleksi atas kehidupan Prof. Poernomosidi yang menggeluti manajemen praktis dan manajemen pemerintahan yang cukup lama, kemudian menjadi ikhtiarnya untuk mewujudkan manajemen ala Indonesia. Menjadi ala Indonesia dikarenakan banyak bisnis di Indonesia yang visinya Internasional, modalnya Internasional, dan perspektif lokal kehilangan ruang. Buku ini merupakan sendi-sendi dasar dari kehidupan manajemen dan bisnis sekaligus memposisikan ilmu manajemen menjadi ilmu yang utuh tidak harus berhadapan dengan ilmu ekonomi publik. Wajah dan bentuk ilmu manajemen saat ini telah berubah, Prof. Poernomosidi berpendapat bahwa secara baku prinsip-prinsip ilmu manajemen tidak berubah, yang berubah adalah jangkauan, teknik dan tuntutan.

Buku ini ditujukan kepada para dosen, mahasiswa magister/master di bidang manajemen serta para praktisi yang telah mendapatkan pengalaman cukup di dunia manajemen.

Memformulasikan tulisan-tulisan almarhum pak Poer memerlukan waktu dan perhatian yang cukup menyita waktu, karena selain cukup berat, banyak manuskrip yang ditulis tangan bertumpu pada skema dan gambar. Padahal gambar tak ada bersama manuskrip tersebut. Halangan itu akhirnya terselesaikan berkat bantuan saudari Rida dan Ida yang membantu menuliskannya kembali. Terima kasih saya kepada penerbit BPFE, pak Hamanto dan pak Pangestu, yang dengan cepat menyetujui penerbitan ini, sebagai bentuk penghargaan kepada kerja keras kami.

Buku ini didedikasikan kepada almarhum pak Poer dan almarhumah bu Poer semoga menjadi amal yang tiada henti buat beliau berdua.

Banteng, 5 Mei 2003

YULIANTO PUDJIWINARNO